

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Belakang Objek Penelitian

Penelitian ini pada sebuah Gereja Bethany ciater raya no.08 kota Tangerang Selatan.

1. Wawancara penulis melakukan penelitian dengan cara mewawancarai narasumber yaitu Ketua Majelis dan Bendahara Gereja. Informasi yang dihasilkan dari wawancara tersebut akan menjadi acuan dalam pembuatan produk yang akan dibuat.
2. Obervasi hasil dari wawancara tersebut akan dilakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi.
3. Studi Pustaka, Penulis memilih berbagai referensi dengan cara mengumpulkan beberapa jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan yang dihadapi.

3.2 Metode Penelitian

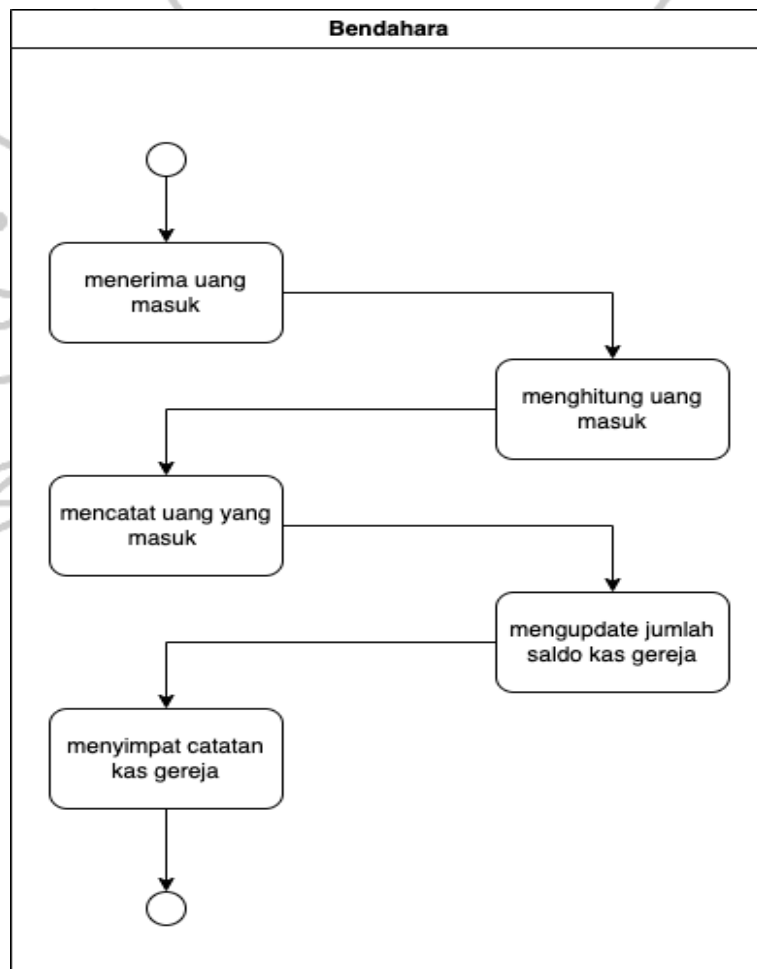
Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memberikan penjelasan dan gambaran komprehensif mengenai objek penelitian berdasarkan fakta dan data yang telah terkumpul.

3.3 Objek Penelitian

Proses penelitian dimulai dengan mengamati pencatatan transaksi keuangan, laporan keuangan masuk-keluar pengiriman masih menggunakan pencatatan secara tertulis menggunakan buku catatan. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa bagian perbaikan melakukan pendataan dan penyimpanan dokumen yang diisi secara manual mengakibatkan terjadinya lupa meletakkan catatan tersebut yang membuat kendala untuk kinerja.

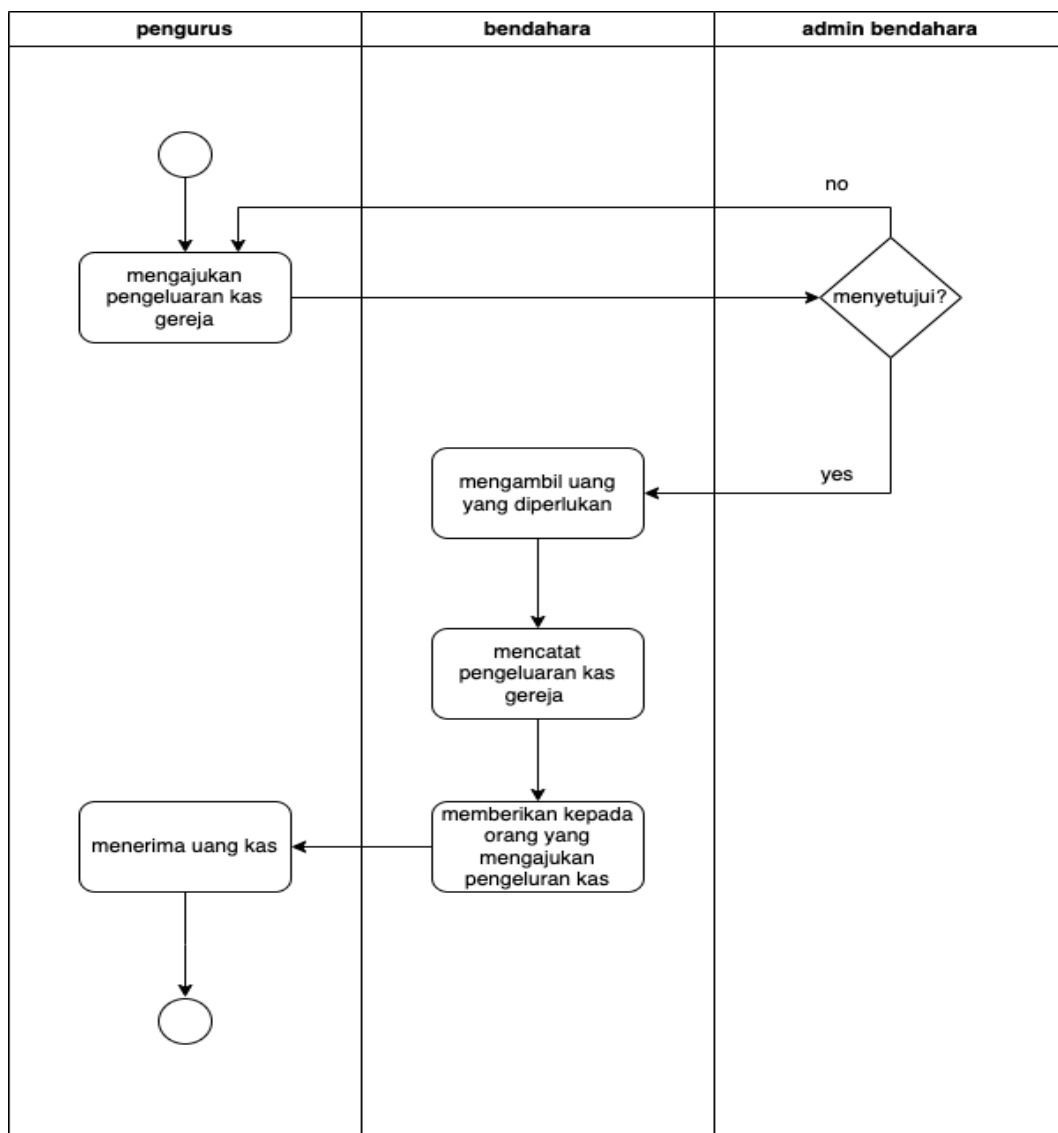
3.4 Analisis Sistem Berjalan

Analisis yang merupakan sebuah teknik atau metode dalam analisis sistem yang dilakukan melalui pengamatan terhadap sistem yang sudah berjalan atau sedang beroperasi. Fokusnya adalah untuk menghimpun informasi dan data terkait sistem yang sedang aktif agar dapat diketahui bagaimana sistem tersebut bekerja, kelebihan, kekurangan, serta masalah yang dihadapi dalam sistem tersebut.



Gambar 3.1 Analisa Dokumen

Pada **Gambar 3.1**, menggambarkan alur proses bisnis dari masuknya uang ke kas Gereja. Dari proses bisnis yang digambarkan, tidak adanya transparansi secara langsung. Hal ini memicu terjadinya selisih paham apabila terjadi selisih pada saldo atau catatan keuangan yang ada.



Gambar 3.2 Proses Bisnis Kas Gereja

Pada **Gambar 3.2**, merupakan alur proses bisnis dari proses keluarnya kas Gereja. Dari proses bisnis yang digambarkan, tidak adanya transparansi yang langsung dilakukan setelah adanya pengeluaran kas terhadap lainnya. Serta tracking pengeluaran kas yang tidak bisa dilihat setiap saat juga menjadi titik lemah dari alur proses bisnis yang ada.

3.4.1 Analisis Dokumen

Analisa dokumen adalah proses analisis yang berguna untuk menentukan flow dari dokumen dalam sistem yang berfungsi. Melalui proses analisis dokumen diperoleh, fungsionalitas dokumen yang ditetapkan. Setelah melihat proses sistem yang sekarang berjalan, maka dokumen yang terdapat pada proses sistem berjalan dapat diketahui serta dianalisis. Analisis dokumen dilakukan untuk mengetahui alur proses bisnis pada sistem yang berjalan. Dimana dokumen yang diambil dianalisa untuk menentukan alur kerja dari proses kerja dan fungsi dari dokumen tersebut. Berikut adalah hasil analisis dokumen yang dilakukan oleh Penulis.

The image shows two handwritten financial documents. The left document is a 'DANA KASIH' ledger for 2017, and the right document is a 'Penjualan' ledger for 2016.

| BUKLA | TGL | JUMLAH | REKOR |
|-----------|------|--------|-------|
| JANUARI | 18/1 | 25.000 | |
| FEBRUARI | 18/2 | 25.000 | |
| MARTE | 1/3 | 25.000 | |
| APRIL | 1/4 | 25.000 | |
| MEI | 1/5 | 25.000 | |
| JUNI | 1/6 | 25.000 | |
| JULI | 1/7 | 25.000 | |
| AGUSTUS | 1/8 | 25.000 | |
| SEPTEMBER | 1/9 | 25.000 | |
| OKTOBER | 1/10 | 25.000 | |
| NOVEMBER | 1/11 | 25.000 | |
| DESEMBER | 1/12 | 25.000 | |

| Penjualan | Pendapatan | SALDO |
|--|---------------|---------------|
| Pbl Bulan 2016 Bayar Pkt. Bp Lemah | Rp. 1.000.000 | |
| Bp 26 Agustus 2016 Bnp Pkt. Hari | Rp. 1.900.000 | |
| Jumlah | Rp. 2.900.000 | |
| Pemasukan 2016 | Rp. 3.915.000 | |
| Sisa Dana Awal | Rp. 215.000 | |
| Jumlah | Rp. 4.130.000 | |
| Sisa Saldo 2016 | | 4.130.000 |
| Dibambil Unik Dana Kedu Kaan. Bp. Bambang 2017 | Rp. 200.000 | |
| Dibambil Dana Kedu Kaan 11 19/ 2/10 2017 | Rp. 600.000 | |
| Jumlah | Rp. 700.000 | |
| Pemasukan 2017 | Rp. 3.095.000 | |
| Sisa Saldo 2017 | | 3.095.000 |
| | | 700.000 |
| | | Rp. 2.395.000 |

Gambar 3.3 Dokumen Kas Gereja

- Item pada dokumen

Tabel 3. 1 Dokumen

| | |
|--------------|-------------------------|
| Nama Dokumen | Buku Kas Gereja |
| Fungsi | Dokumen data kas gereja |
| Sumber | Ketua bendahara |
| Rangkap | 1 (Satu) |
| Format | Buku |

3.5 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Penulis mengidentifikasi kelemahan dalam proses bisnis yang sedang berjalan. Dengan demikian, Penulis dapat melakukan analisis kebutuhan sistem. Pada tahap elisitasi berisi semua yang akan digunakan pada saat mendukung aplikasi yang akan dibangun. Berikut adalah tabel elisitasi Sistem Informasi Gereja. Berikut ialah hasil wawancara pada Bendahara Gereja yang terlihat pada **Tabel 3.2** dibawah.

Tabel 3. 2 Analisa Kebutuhan

| Functional | |
|------------|---|
| No | ANALISA KEBUTUHAN |
| 1 | Aplikasi memiliki kemampuan untuk menampilkan halaman login. |
| 2 | Aplikasi mampu mengelola informasi seputar gereja dan anggota jemaat. |
| 3 | Aplikasi dapat mengelola informasi pengumuman |
| 4 | Aplikasi dapat mengelola informasi jadwal kegiatan gereja. |
| 5 | Aplikasi dapat mengelola untuk informasi pembaptisan |
| 6 | Aplikasi dapat mengelola data informasi pada lingkup kas gereja masuk |

| | |
|-----------------------|--|
| 7 | Aplikasi dapat mampu mengelola informasi pada lingkup kas gereja keluar. |
| 8 | Aplikasi dapat mengelola data rekap |
| 9 | Pengurus dapat melihat jadwal pelayanan gereja |
| 10 | Pengurus dapat mengajukan pelayanan gereja |
| Non Functional | |
| No | ANALISA KEBUTUHAN |
| 1 | Tampilan sistem user friendly |
| 2 | Diakses melalui web browser |

